

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis *Umpasa* yang dipakai pada saat mangulosi dalam acara pernikahan masyarakat Batak Toba, maka disimpulkan:

1. Dalam upacara pernikahan masyarakat Batak Toba. *Umpasa* merupakan tata bahasa dalam kehidupan masyarakat sosial Batak, dalam *umpasa* Batak Toba biasanya digunakan dalam *mandokkon hata*/mengucapkan kata sambutan atau doa untuk pengantin. *Umpasa* yang dituturkan oleh setiap pihak ditentukan oleh posisinya dalam upacara adat tersebut, apakah sebagai hula-hula ‘pemberi istri’, boru ‘penerima istri’, atau *dongan sabutuha* ‘kerabat semarga’.
2. Setiap *umpasa* atau pantun yang disampaikan setiap keluarga memiliki tujuan dan manfaat yang sama. Makna dari *umpasa* yang disampaikan ialah menginginkan kedua mempelai hidup bahagia, memiliki keturunan dan hidup bersama sampai maut memisahkan. *Umpasa* memiliki formula, berupa pengulangan kata, frasa, klausa, larik dan baris. Pengulangan yang terjadi merupakan ciri identik dari *umpasa* tersebut. Dapat disimpulkan bahwa *umpasa* atau pantun berkembang menjadi rima/ sajak yang berfrasa ab ab dan terkadang pun ada yang tidak memiliki frasa. Perpaduan kata yang lebih mirip dengan pantun dan perumpamaan.

5.2 Saran

1. *Umpasa* dalam pernikahan masyarakat Batak Toba perlu diajarkan kepada generasi muda, sehingga tidak hilang dan dilupakan sebagai adat istiadat bangsa.
2. Hendaknya *umpasa* yang menjadi ciri dari kesopansantunan berbahasa masyarakat Batak Toba, dapat dipertahankan dan dapat menjadi panutan bagi pemakai.



THE
Character Building
UNIVERSITY